

**ANALISIS FRAMING BERITA #2019GANTI PRESIDEN
PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DARI
TANGGAL 03 SAMPAI 10 MEI 2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

SULAIMANSYAH
NIM : 11443101385

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS FRAMING BERITA #2019GANTIPRESIDEN PADA MEDIA ONLINE
DETIK.COM DARI TANGGAL 03 SAMPAI 10 MEI 2019

Disusun Oleh:

SULAIMANSYAH
NIM. 11443101385

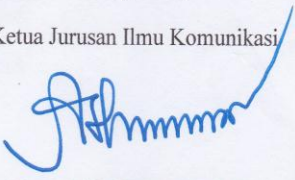
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: 10 September 2019

Pembimbing



Mustafa, M.I. Kom
NIK. 130 417 024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIK. 19691118 199603 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisi Framing berita #2019GantiPresiden pada media online Detik.com dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019” yang ditulis oleh :

Nama : Sulaimansyah
Nim : 11443101385
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

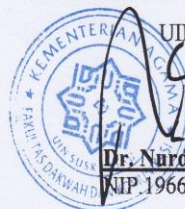
Hari : Jum'at
Tanggal : 22 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, MA.
NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Pengujii

Dr. Aslati, M.Ag
NIP.19700817 200701 2 031

Pengujii III

Drs. H. Suhaimi D, M.Si
NIP.19570828 197903 1 003

Sekretaris/Pengujii III

Muklasih, A. M. Pd
NIP. 19680513 200501 1009

Pengujii IV

Artis, S. Ag, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 047



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul : ANALISIS FRAMING BERITA #2019GANTIPRESIDEN
PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM.

Yang di ajukan oleh :

Nama : Sulaimansyah
Nim : 11443101385
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Yang telah diseminarkan pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Juli 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi pada fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2019

Penguji,

Rohayati, M.I.Kom
NIK. 130 417 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaimansyah
Nim : 11443101385
Tempat /tanggal lahir : Kuala Lahang. 10 November 1995
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul skripsi : **"Analisis Framing Berita #2019GantiPresiden Pada Media Online Detik.com Dari Tanggal 03 Sampai 10 Mei 2019 "**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

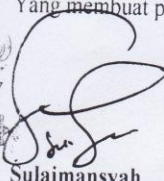
Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 November 2019

Yang membuat pernyataan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH


Sulaimansyah

NIM.11443101385



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustafa, M.I. Ko
Dosen Pembimbing Skripsi
Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksempler) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : SULAIMANSYAH

Nim : 11443101385

Judul : **ANALISIS FRAMING BERITA #2019GANTIPRESIDEN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM DARI TANGGAL 03 SAMPAI 10 MEI 2019**

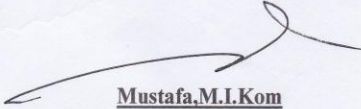
Telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang Ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Mustafa, M.I. Ko
NIK. 130 417 024

ABSTRAK

Nama : Sulaimansyah
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis *Framing* Pemberitaan #2019GantiPresiden Pada Media Online Detik.com dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019

Perkembangan teknologi komunikasi mempengaruhi pola kehidupan masyarakat sehari – hari hal ini tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi yang akhir – akhir ini mengisi ruang kehidupan bermasyarakat. Perbincangan tentang pemilu tidak hanya ada pada dunia nyata namun sudah merambat ke dunia maya, Salah satunya adalah pemberitaan #2019GantiPresiden. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana *Framing* pemberitaan #2019GantiPresiden pada media online Detik.com dari tanggal 03 samapi 10 Mei 2019 dilakukan selama dua bulan dari bulan Juli – Agustus 2019 dengan metode penelitian kualitatif serta menggunakan pisau analisis *framing* Robert N. Entman yang berfokus kepada empat perangkat *framing* diantaranya *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah), *make moral judgment* (membuat keputusan moral), *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online detik.com membeingkai berita #2019GantiPresiden ini sebagai masalah politik.

Kata Kunci : *Framing*, Pemberitaan, #2019GantiPresiden, Detik.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur hanya bagi sang penguasa semesta alam, Allah SWT Atas limpahan rahmat, karunia serta nikmatnya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang revolusioner, mujahid sejati, penangkis kejahiliyahan. Semoga rasa cinta kasih dan hakikat kehidupan yang disampaikan beliau akan terus memberikan kesejukan dalam kehidupan manusia.

Skripsi dengan judul “Analisis Framing Berita #2019GantiPresiden Pada Media Online Detik.com Dari Tanggal 03 Sampai 10 Mei 2019” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan hati terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Terima kasih yang tiada berujung penulis sampaikan kepada pihak yang sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini yaitu orang tua penulis, Ayahanda **Sudinman** dan Ibunda **Yeni Elvi** tercinta. Hal paling berharga yang penulis miliki di dunia ini. Terima kasih tak terhingga atas do’a, kasih sayang, dukungan, kesabaran, dan kepercayaannya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa membanggakan mereka. Untuk Adik yang sangat penulis sayangi yaitu **Misnawati**. Terimakasih atas dukungan, do’a kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr. H. Kusnadi, M.pd, Drs H. Promadi, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor I. II. Dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, M.Si, Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu tenaga serta memberikan motivasi, dan masukan selama bimbingan pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Yasril Yazid, Mis selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan seluruh administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan berlangsung.
10. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ilham Mandala Anugrah S.I.kom yang sudah penulis anggap seperti abang sendiri yang membimbing dan memberikan semangat kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun organisasi, Penulis ucapkan terimakasih Abangda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Yudi Utama Tarigan, Arfan, Ganding Sitepu, Wais Aulia, Roby Galon selaku Senior baik di dalam kampus maupun diluar kampus, terimakasih atas semangat dan motivasinya kepada penulis.
13. Ramadhani Selaku orang yang mengenalkan penulis pada organisasi, terimakasih penulis ucapkan atas ilmunya
14. Aji Nur Sahid, Muslim Hadi, Desi Nurfatma Sari, Dori, Veni, Aulia, Ali Tondi, Tomi, Sahabat berjuang penulis dalam Organisasi
15. Terimakasih Kepada HMI KOMISARIAT DISAINS UIN SUSKA RIAU tempat dimana penulis berproses dalam dunia organisasi.
16. Terimakasih Kepada Sahabat juang BEM UIN SUSKA RIAU Periode 2018 – 2019.
17. Terimakasih teman Seperjuangan Jurnalistik C, kelas Kom I
18. Teman – Teman KKN Desa Lintas Utara tahun 2017
19. Semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan dan do'a penulis semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita dan membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 29 September 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU
SULAIMANSYAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Subjek dan Objek penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Validitas Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdirinya Detik.com	38
B. Manajemen Redaksi	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur dan Alur Pemberitaan Detik.com	40
D. Visi dan Misi Perusahaan	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

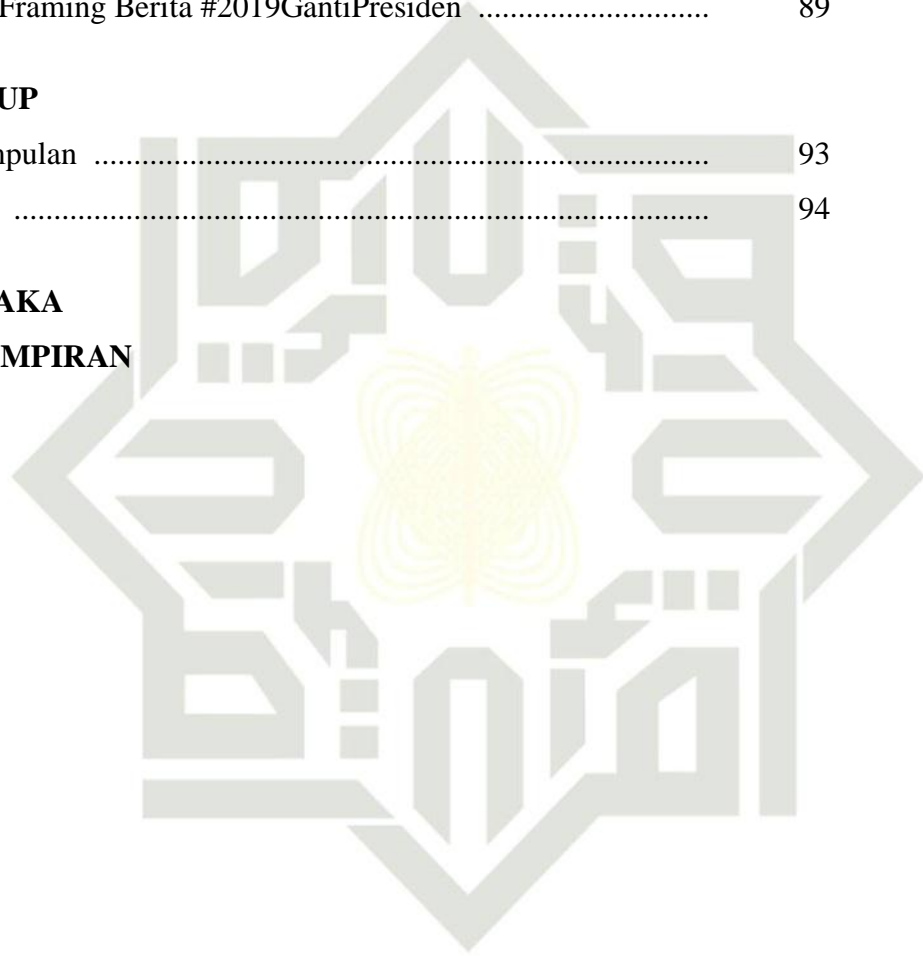
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan analisis framing Robert N. Entman	49
C. Hasil Framing Berita #2019GantiPresiden	89

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

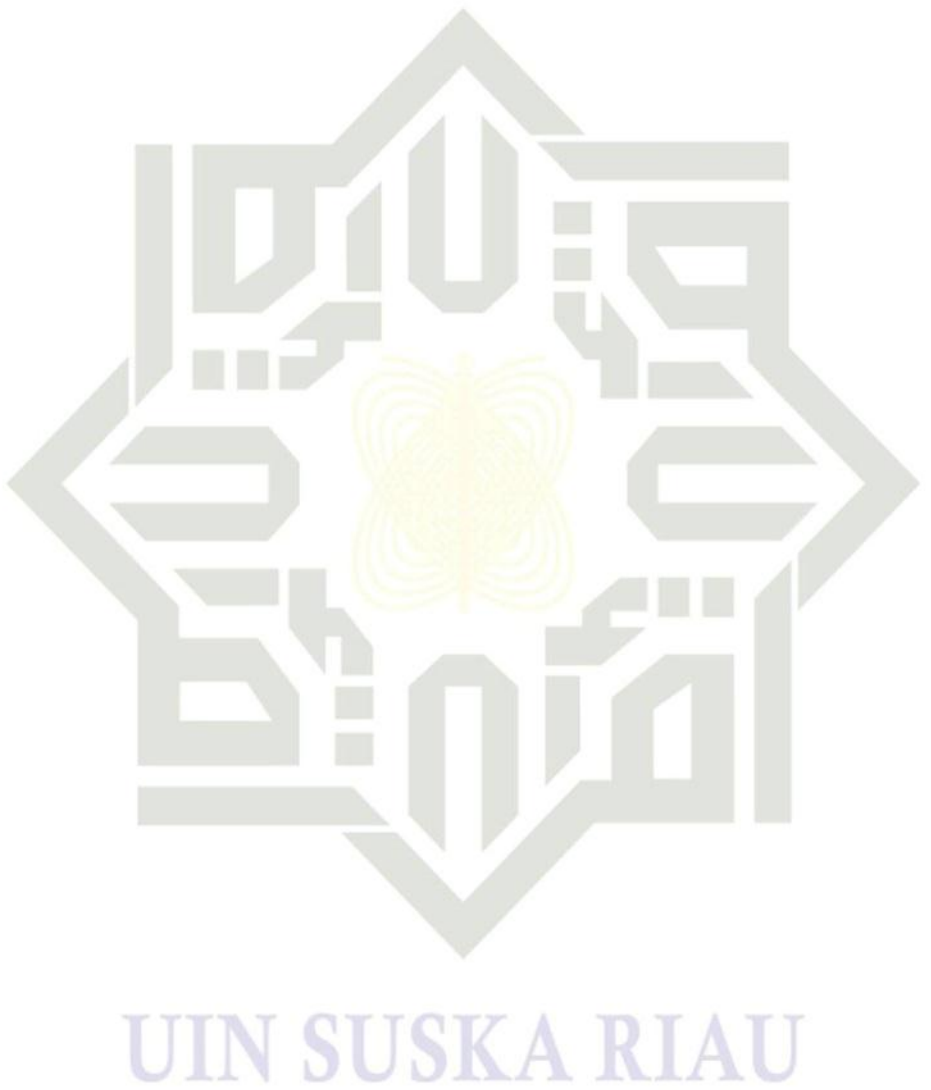
1	Tabel Panyajian <i>Framing</i>	19
2	Tabel <i>Framing</i> William A. Gomson	25
3	Tabel Model <i>Framing</i> Robert N Entman.....	28
1	Tabel Kumpulan berita sebagai objek penelitian	35
1	Analisis Framing Berita Jum'at 03 Mei 2019 (20:30 WIB)	51
2	Analisis Framing Berita Sabtu 04 Mei 2019 (13: 11 WIB)	56
3	Analisis Framing Berita Sabtu 04 Mei 2019 (09:45 WIB)	59
4	Analisis Framing Berita Sabtu 04 Mei 2019 (17:08 WIB)	63
5	Analisis Framing Berita Minggu 05 Mei 2019 (07:32 WIB)	67
6	Analisis Framing Berita Minggu 05 Mei 2019 (09:27 WIB)	71
7	Analisis Framing Berita Minggu 05 Mei 2019 (07:08 WIB)	76
8	Analisis Framing Berita Minggu 05 Mei 2019 (09:15 WIB)	79
9	Analisis Framing Berita Minggu 05 Mei 2019 (20:50 WIB)	83
10	Analisis Framing Berita Jum'at 10 Mei 2019 (19:47 WIB)	86

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pikir	32
1	Alur Pemberitaan Detik.com	47

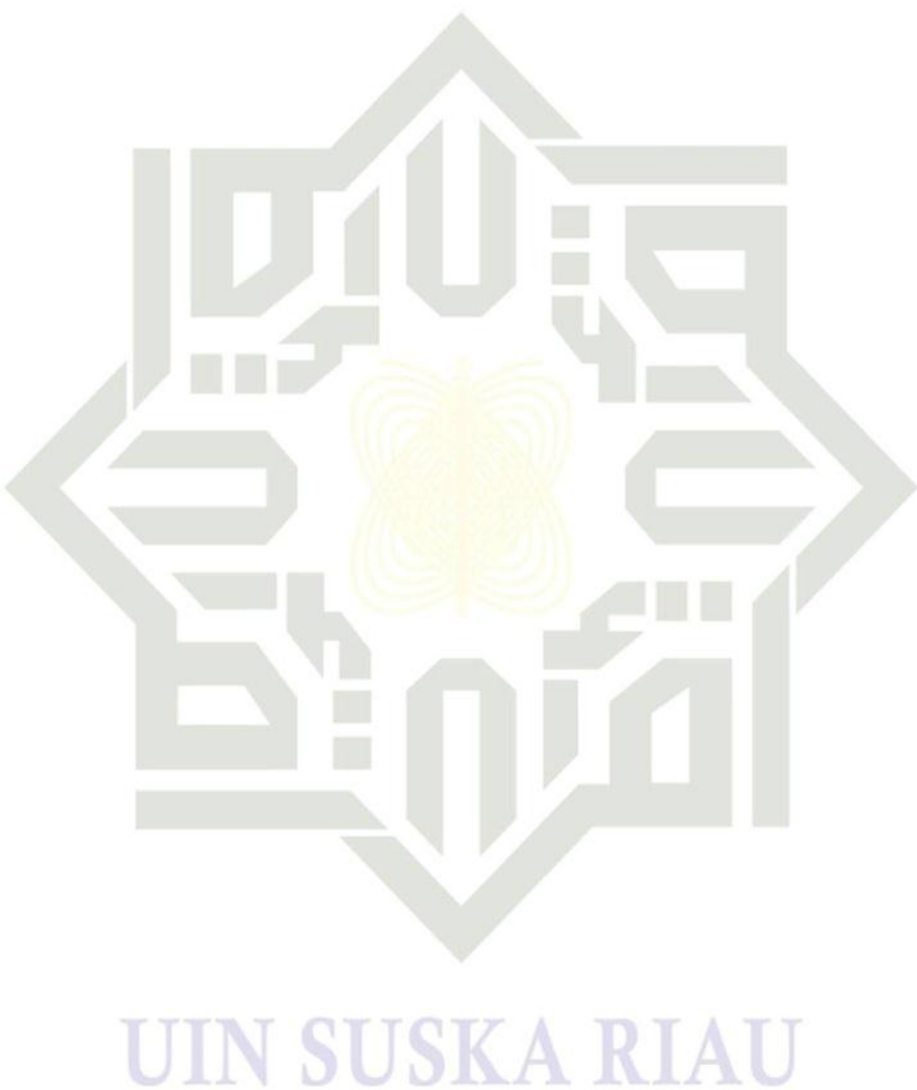


Hak Cipta Milik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbincangan tentang pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 – 2024 tidak hanya dibahas di dunia nyata, tetapi sudah merambat ke dunia maya. Berdasarkan data dari lembaga survei *politicalwave* dari tanggal 28 Januari – 04 Februari 2019¹, memantau percakapan netizen di media sosial terkait pasangan Jokowi-Ma'ruf dan Prabowo-Sandiaga. Dari hasil pantauan, diperoleh sebanyak 1.899.881 total percakapan terkait kedua kandidat yang dilakukan oleh 267.059 akun. Pasangan Jokowi-Ma'ruf mengungguli Prabowo-Sandiaga pada jumlah percakapan, yakni sebesar 57.25 persen. Sementara Prabowo-Sandiaga meraih 42.75 persen percakapan. Percakapan terkait pasangan Jokowi-Ma'ruf dilakukan oleh sebanyak 61.25 persen akun, sementara Prabowo-Sandiaga diperbincangkan oleh sebanyak 38.75 persen akun.

Politicawave juga memantau kelompok akun yang mempercakapkan topik Jokowi-Ma'ruf. Diperoleh bahwa Jokowi-Ma'ruf diperbincangkan oleh akun-akun politik sebanyak 92 persen. Dari kelompok ini, sebanyak 60 persen akun merupakan akun-akun pendukung Jokowi-Ma'ruf yang giat menaikkan tagar dukungan. Sementara 40 persen akun dari kelompok ini merupakan akun-akun pendukung Prabowo-Sandiaga. Sementara kelompok akun-akun non-politik mendapat porsi 8 persen dengan bobot percakapan positif sebesar 87 persen dan negatif sebesar 13 persen. Isu positif yang menjadi sorotan dari kelompok ini yaitu isu kebersamaan Jokowi bersama keluarga, khususnya dengan Jan Ethes. Sementara 13 persen percakapan negatif salah satunya menyangkut isu RUU Permusikan.

Kemudian dari pasangan Prabowo-Sandiaga dipercakapkan oleh kelompok akun yang didominasi oleh akun politik sebanyak 89 persen. Dari kelompok ini, sebanyak 65 persen akun merupakan akun-akun pendukung Prabowo-Sandiaga yang giat menaikkan tagar dukungan. Sementara 35 persen

¹ <https://politicawave.com/rilis/presidenpilihannetizen/> (diakses pada 28 juni jam 23 : 18 Wib)

mempengaruhi seseorang yang dari kecenderungan politiknya berseberangan. Sebab, kecenderungan politik tidak semata-mata berubah hanya gara-gara hashtag. Misalnya, mereka yang mendukung hashtag #Jokowi2Periode tidak akan mudah berubah hanya gara-gara banyaknya hashtag #2019PresidenBaru, begitu juga sebaliknya.

Ketiga, hashtag dilawan dengan hashtag menunjukkan kedewasaan berpikir masyarakat. Kita tidak perlu risau soal ini. Yang dikhawatirkan jika hashtag kemudian dibalas dengan tindakan. Tentu tidak bijak jika hashtag dibalas dengan pemberangusan. Sama dengan pers kritis dibalas dengan pemberangusan, atau seseorang yang membuat buku kemudian dilarang. Harusnya ide seseorang melalui buku harus dibalas dengan buku lain. Artinya, ide dibalas dengan ide, bukan ide dibalas dengan tindakan. Sudah saatnya, masyarakat dan bangsa ini menuju ke sana.

Fenomena Pemilu presiden juga menjadi perhatian media massa, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang bekerja sama dengan *G Communication* melakukan riset terhadap enam media cetak dan daring, yakni *Kompas*, *Republika*, *Jawa Pos*, *Kompas.com*, *Detik.com*, dan *Antaraneews.com*⁴.

Dari enam media tersebut, ada 1.681 pemberitaan terkait kontestasi pilpres sepanjang Maret 2019. *Detik.com* penyumbang pemberitaan terbanyak terkait pilpres dengan 790 berita. Kemudian, diikuti *Antaraneews.com* sebanyak 377 berita, *Kompas.com* 368 berita, *Kompas* 64 berita, *Republika* 46 berita, dan *Jawa Pos* 36 berita. Namun, pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 01, Joko Widodo dan Ma'ruf Amin mendapat porsi pemberitaan lebih banyak dengan 906 berita. Sementara itu, capres cawapres nomor urut 02, Prabowo Subianto dan Megawati Soedikno sebanyak 590 berita.

Tercatat pada Juli 1998 situs *Detik.com* per harinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user

⁴ <https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/8kowEYMk-media-massa-dinilai-netral-dalam-pilpres-2019> (di akses pada tanggal 30 juni 2019 pukul 11 : 20 Wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(peranggan internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits per hari atau 6.420.000 hits per bulan dengan 32.000 user. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 hits per hari dengan user mencapai 40.000. Terakhir, hits Detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya.

Analisis framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Secara sederhana, Framing adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita⁵.

Framing merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu. Penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi atau kata, kalimat, gambar atau foto, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Analisis framing digunakan untuk mengkaji pembingkai realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lainnya) yang dilakukan oleh media massa. Pembingkai tersebut merupakan proses konstruksi, yang berarti realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Dalam praktik, analisis framing banyak digunakan untuk melihat frame surat kabar, sehingga dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politik tersendiri.

Analisis framing sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi. Dari sosiologi terutama sumbangan pemikiran

⁵ Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h.29

Peter L. Berger dan Erving Goffman, sedangkan teori psikologi terutama berhubungan dengan skema dan kognisi⁶.

Analisis framing termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konsep konstruksionisme diperkenalkan oleh sosiolog interpretatif, Peter L. Berger. Menurut Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi sebaliknya, ia dibentuk dan dikonstruksi.

Berdasarkan penjelasan di atas membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Analisis Framing Berita #2019 Ganti Presiden Pada Media online Detik.com Tanggal 3 sampai 10 Mei 2019**

B. Penegasan Istilah

a. Analisis *Framing* adalah sebuah metode untuk menganalisis bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media dengan melalui proses rekonstruksi. Analisis *framing* bisa melihat bagaimana realitas dan peristiwa dikonstruksi oleh media.⁷

b. Berita

Sumadiria mengatakan⁸, Istilah berita berasal dari bahasa sangsekerta, *vrit* kemudian yang masuk dalam bahasa inggris menjadi *Write*, yang memiliki arti “ada” atau “terjadi” berita juga dalam bahasa inggris yakni *news*. Menurut AS Haris Sumadiria, Nilai berita atau *news* adalah laporan suatu peristiwa yang terjadi, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik dan masih baru yang harus secepatnya disampaikan.

c. Media Online

Internet merupakan medium terbaru yang mengkonvergensi seluruh karakteristik dari bentuk-bentuk terdahulu. Karena itu, apa yang

⁶ Eriyanto. 2002. *ANALISIS FRAMING: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS h. 94

⁷ Gaye Tuchman, *Making News: A Study in the Construction of Reality*, (New York: The Free Press, 1987) h.1.

⁸ Sumandiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature panduan praktis jurnalis dan profesional*. Simbiosis rekayasa media, 2010 h.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah bukanlah substansinya, melainkan mode-mode produksi dan perangkatnya. Artinya, apa yang membuat bentuk-bentuk komunikasi berbeda satu sama lain bukanlah penerapan aktualnya, melainkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses komunikasi seperti kecepatan komunikasi, harga komunikasi, persepsi persepsi pihak-pihak yang berkomunikasi, kapasitas *storage* dan fasilitas tempat mengakses informasi, *densitas* (kepekatan/kepadatan) dan kekayaan arus informasi, jumlah fungsional/intelijen yang dapat ditransfer⁹

d. Detik.com

Detik.com awalnya adalah proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web, Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). Untuk mensiasati kondisi perusahaan saat krisis ekonomi 1997. Agrakom saat itu seperti banyak perusahaan lain juga menghadapi persoalan. Order jasa web site terhenti, sementara proyek-proyek e-commerce yang sudah di tangan di tunda oleh klien. Padahal Agrakom yang berdiri Oktober 1995 dengan investasi yang lumayan besar. Agrakom termasuk salah satu pelopor Industri konten IT yang menyoar pasar Internet yang mulai di kenal di Indonesia pada tahun 1993.¹⁰

e. Hashtag

Hashtag adalah kata-kata atau frase multi kata yang didahului oleh simbol, seperti #picoftheday atau #swshstakes. Orang dapat mencari posting dengan hashtag tertentu, sehingga mereka terbiasa mengkategorikan konten dan melacak topik di Twitter dan platform media sosial lainnya termasuk Facebook, Instagram, dan Pinterest. Menggunakan hashtag membantu orang menemukan posting dan tweet yang diminati mereka.¹¹

⁹ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), ed. 1, h.135

¹⁰ REPUBLIKPOS, "Sejarah Berdirinya Detik.com", Dalam <http://www.Detik.com> Hari ini dan Sejarahnya - Republikpos.com.html(20 desember 2018 pukul 20 : 49 wib)

¹¹ <https://id.routestofinance.com/what-does-hashtag-mean-how-do-you-use-one-correctly>

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisi framing berita #2019gantipresiden di media online detik.com ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* berita #2019gantipresiden di media online detik.com tanggal 03 sampai 10 Mei 2019

b. Kegunaan penelitian

- 1) Kegunaan Teoritis
 - a) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam program studi jurnalistik, terkhusus pada analisis *framing* berita #2019gantipresiden
 - b) Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian analisis *framing* dalam pemberitaan media online.
- 2) Kegunaan Praktis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kejelian masyarakat terhadap berita yang dipublikasikan oleh media.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pers mengenai penyampaian informasi yang berkualitas, sehingga tidak terjadi pemberitaan yang tidak obyektif.

E. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:



BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan Sejarah Berdirinya Detik.com, Manajemen Redaksi, Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan Detik.com, Visi dan Misi Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

a. Pengertian Jurnalistik Online

Jurnalisme Online adalah proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara online di internet. Jurnalisme online didefinisikan sebagai pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Jurnalisme online bukan hanya proses publikasi berita melalui internet (media online), tapi juga proses peliputan (*news gathering*, *news hunting*) banyak dilakukan secara online. Observasi status update media sosial, trending topic, viral, lalu diolah menjadi sebuah berita merupakan hal baru di dunia jurnalistik atau kewartawanan¹².

b. Prinsip Jurnalistik Online

Prinsip Jurnalistik Online dikemukakan guru besar jurnalisme online di Birmingham *City University*, Paul Bradshaw ada lima prinsip dasar jurnalistik online yang disingkat dengan BASIC: *Brevity – Adaptability – Scannability – Interactivity – Community*.

1. Brevety, keringkasan

Tulisan harus dibuat singkat mungkin, tidak panjang dan bertele – tele. Sebaiknya, tulisan panjang diringkas menjadi beberapa tulisan pendek agar mudah dipincai, dibaca, dan dipahami.

2. Adaptability, adaptabilitas

Dalam menyajikan berita, jurnalis online harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi di bidang komunikasi. Bukan hanya terampil menulis berita (*writing skills*), jurnalis online juga dituntut untuk mampu menyajikan berita dengan keragaman cara penyajian. Bukan hanya tulisan, tapi juga disertai dengan gambar, atau bisa juga disajikan dalam format video atau suara. Jurnalis harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensi pembaca.

¹² Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa, 2012.h. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Scannability, dapat dipindai
Naskah berita di media online harus mudah dipindai. Sebagian besar pengguna melakukan pencarian secara spesifik dengan memindai halaman web. Pembaca akan mencari informasi utama, subheading, link, untuk membantu menavigasi teks, sehingga tidak perlu melihat monitor dalam waktu yang lama.
4. Interactivity, interaktivitas
Di media online pembaca bisa memberikan tanggapan, komentar, like, share, atau berkomunikasi dengan sesama pembaca, wartawan, dan redaksi melalui laman yang dibuka. Dengan begitu, pembaca akan merasa bahwa dirinya dilibatkan dan dihargai, sehingga mereka semakin merasa senang membaca situs tersebut.
5. Community and Conversation, komunitas dan percakapan
Pembaca media online tidak hanya bersifat pasif dalam membaca berita, seperti ketika membaca berita pada koran atau televisi. Media Online memungkinkan pengguna untuk melakukan percakapan pendek untuk menanggapi isi berita, misalnya melalui kolom komentar. Sebagai timbal baliknya, jurnalis juga harus menanggapi interaksi dari pembaca tersebut, sehingga tercipta komunitas dan percakapan didalamnya.

c. Berita

1. Defenisi Berita
Sumadiria mengatakan¹³, Istilah berita berasal dari bahasa sangsekerta, *vrit* kemudian yang masuk dalam bahasa inggris menjadi *Write*, yang memil iki arti “ada” atau “terjadi” berita juga dalam bahasa inggris yakni *news* .Menurut AS Haris Sumadiria, Nilai berita atau *news* adalah laporan sua tu peristiwa yang terjadi,

¹³ Sumandiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature panduan praktis jurnalis dan profesional. Simbiosis rekayasa media*, 2010 h.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini, kecenderungan situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik dan masih baru yang harus secepatnya disampaikan.

Defenisi Berita Menurut para Ahli

Berikut defenisi berita menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Willard C. Bleyer : Berita merupakan suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca (*News Paper Writing and Editing*).
- b. William S. Maulsby : Berita merupakan suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca yang dimuat surat kabar tersebut. (*Getting The News*).
- c. Chilton R. Bush : Berita adalah laporan mengenai peristiwa penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.
- d. Dja'far Assegaf : Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, atau karena entah mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Adapun dalam membuat berita, paling tidak harus memenuhi dua syarat, yaitu Faktanya tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal sebagian saja, berita itu harus menceritakan segala aspek secara lengkap.¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan suatu informasi yang ditulis oleh wartawan berdasarkan fakta serta bersifat aktual lalu disebarakan melalui media massa.

¹⁴ Zaenuddin HM, *The Journalist*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011. hlm 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kategori Berita

Berikut dijelaskan beberapa kategori berita, yaitu :

a) *Straight News*

Straight news merupakan berita yang ditulis atau disajikan secara singkat, lugas dan apa adanya. Dimana, pola penyajian pada *straight news* menggunakan pola piramida terbalik, serta sifat tulisannya juga padat, singkat, dan jelas, juga memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Selain itu, *straight news* bukan hanya mencerminkan kebaruan sebuah berita, tetapi juga membantu kecepatan pembaca mengetahui dan memahami informasi yang disampaikan.

b) *Depth News*

Depth news merupakan berita yang disajikan tanpa mengutamakan informasi paling penting dan terbaru diawal berita. Pada berita jenis ini bisa saja yang penting disajikan pada pertengahan atau bahkan diakhir berita.

c) *Feature*

Feature merupakan salah satu karya jurnalistik yang dibuat menggunakan fakta-fakta, namun pembahasannya memiliki ciri khas yang mendalam, dimana latar belakang suatu masalah diungkap lebih jauh.

4. Konsep Berita

Menurut George Fox Mott dalam *New Survey of Journalism* (1958), terdapat delapan konsep berita ¹⁵:

1. Berita sebagai laporan tercepat

Lebih cepat suatu berita disiarkan, lebih baik. Karena faktor kecepatan itu pula, mengapa berita dibuat dalam pola atau rumusan baku piramida terbalik. Prinsip kecepatan dalam melaporkan berita, mengharuskan para reporter dan editor mampu bekerja dengan

¹⁵ Sumandiria, AS Haris, Cet.4 2011, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media., h.71-79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat. Namun prinsip ini tetap harus diimbangi pula dengan kelengkapan dan ketelitian, kecermatan dan ketepatan, sehingga berita apapun yang dilaporkan tetap factual, benar dan akurat, dan tidak malah membingungkan khalayak pembaca

2. Berita sebagai rekaman

Rekaman peristiwa dalam pengertian “dokumentasi” dapat di sajikan dalam berita dengan menyisipkan rekaman suara narasumber dan peristiwa, atau penyiaran proses peristiwa detik demi detik secara utuh melalui reportase dan siaran langsung sebagai rekaman gambaran peristiwa. Menurut pakar linguistic, tulisan lebih menekankan struktur dan makna, sedangkan lisan atau ujaran lebih mengutamakan perhatian, pengertian, dan penerimaan.

3. Berita sebagai fakta objektif

Berita adalah laporan tentang fakta secara apa adanya (das Sein), dan bukan laporan tentang fakta yang seharusnya (das Sollen). Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.

4. Berita sebagai interpretasi

Teori jurnalistik mengingatkan, tidak semua berita dapat berbicara sendiri. Sering terjadi, berita yang diluput dan dilaporkan media, hanya serpihan-serpihan fakta yang belum berbicara. Tugas media adalah membuat fakta yang seolah membisai itu menjadi dapat berbicara sendiri kepada khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa dalam bahasa yang enak dibaca dan mudah dicerna. Untuk itu, redaksi menyajikan analisis berita, menyelenggarakan wawancara dengan para ahli, menggelar diskusi, dan memberikan interpretasi terhadap berbagai fenomena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fakta yang muncul, antara lain melalui artikel dan tajuk rencana.

5. Berita sebagai sensasi

Sensasi berasal dari kata *sense*, artinya alat pengindraan, sensasi adalah pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis, atau konseptual, dan terutama sekali berhubungan dengan kegiatan alat indra.

Sensasi itu sendiri merupakan bagian dari persepsi. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi. Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas, sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi motivasi, dan memori.

6. Berita sebagai minat insani

Dengan laporan berita emosional seperti bencana dan konflik, media massa bermaksud menggalang dan membangkitkan atensi serta motivasi untuk tetap bersatu, tetap bersaudara, tetap saling berkomunikasi dan saling mencintai. Media merasa terpanggil untuk senantiasa menumbuhkan kepekaan individual dan kepekaan sosial masyarakat.

7. Berita sebagai ramalan

Berita sanggup memberikan interpretasi, prediksi, dan konklusi. Pandangan semacam ini mewajibkan siapapun yang kerap berhubungan dengan media massa, untuk tidak lari ke “dunia uji nyali” melalui “berbagai penampakan” yang mungkin menyesatkan.

8. Berita sebagai gambar.

Dalam dunia jurnalistik dikenal aksioma: satu gambar seribu kata (*one picture one thousand word*). Jadi, betapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahsyatnya efek sebuah gambar dibandingkan dengan kata-kata. Sekarang dalam dunia persuratkabaran, gambar karikatur merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memengaruhi khalayak setelah kolom editorial dan artikel. Sikap dan bahkan perilaku public dapat digerakkan dengan bantuan gambar karikatur. sebab gambar, foto, dan karikatur merupakan pesan-pesan yang hidup sekaligus menghidupkan deskripsi verbal lainnya. Karna itu, surat kabar dan majalah hanya akan menjadi lembaran-lembaran mati yang membosankan jika hadir tanpa foto dan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan, menyampaikan pesan secara visual melalui media seperti surat kabar, buku, atau poster, jauh lebih cepat menimbulkan atensi serta lebih mudah dipahami maksud serta isinya oleh khalayak dibandingkan apabila pesan itu hanya disampaikan melalui rangkaian kata-kata secara verbal.

e. Nilai Berita

Nilai berita (News Value) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter dalam penyajian sebuah berita¹⁶.

Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.

Kriteria umum nilai berita, menurut Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen, dan Don Ranly dalam News Reporting and

¹⁶ Sumandiria, AS Haris, , *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media., h.80-88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Editing (1980:6-17), menunjukkan kepada sembilan hal mengenai nilai berita. Beberapa pakar lain menyebutkan, ketertarikan manusiawi (human interest) dan seks (sex) dalam segala dimensi dan manifestasinya, juga termasuk ke dalam kriteria umum nilai berita yang harus diperhatikan dengan seksama oleh para reporter dan editor media massa.

Sejumlah faktor yang membuat sebuah kejadian memiliki nilai berita, adalah

1. Keluarbiasaan (*unusualness*)

Dalam pandangan jurnalistik, berita adalah sesuatu yang luar biasa. Dengan demikian, sesuatu yang tidak luar biasa tidak dapat disebut berita. Sebagai contoh, berita tentang pohon pisang yang berupa pisang tidak dapat dijadikan berita. Sebaliknya, jika pohon pisang berubah durian baru dapat dijadikan berita.

2. Kebaruan (*newness*)

Suatu peristiwa disebut sebagai berita jika merupakan peristiwa yang baru terjadi. Keaktualan berita erat kaitannya dengan waktu. Semakin aktual berita yang disajikan, semakin tinggi nilai berita tersebut. Menurut teori jurnalistik terdapat tiga kategori keaktualan berita, yaitu sebagai berikut:

- Aktual Kalender; yang dimaksud sangat berkaitan dengan waktu yang terdapat pada kalender. Umumnya peristiwa yang terjadi berhubungan dengan peringatan hari-hari besar nasional maupun agama. Sebagai contoh, peringatan kemerdekaan republik Indonesia pada 17 Agustus, peringatan hari pahlawan 10 November, dan perayaan hari Raya.
- Aktual Waktu; berkaitan erat dengan waktu terjadinya peristiwa yang bersangkutan. Semakin terkini waktu kejadian berita, semakin tinggi nilai berita tersebut. Sebagai contoh, ketika peristiwa gempa baru saja terjadi disuatu tempat, dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hitungan menit berbagai berita mengenai peristiwa tersebut telah dilaporkan.

- Aktual Masalah; suatu masalah atau kasus akan tetap layak diberitakan selama masalah tersebut belum terselesaikan. Sebagai contoh, berita tentang kasus pembunuhan dan korupsi. Meskipun peristiwanya telah berlalu, tetapi selama pelaku belum tertangkap atau kasusnya belum tuntas, berita tersebut tetap layak diperbincangkan.

3. Akibat (*impact*)

Sebuah peristiwa disebut sebagai berita apabila peristiwa tersebut mempunyai dampak yang signifikan bagi kepentingan orang banyak. Misalnya, berita tentang kenaikan BBM yang berdampak pada naiknya ongkos angkutan umum. Semakin besar dampak yang ditimbulkannya, semakin besar nilai berita yang dikandungnya

4. Kedekatan (*proximity*)

Kedekatan berita terbagi menjadi dua macam, yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis, yaitu kedekatan yang merujuk pada letak geografis atau tempat kejadian peristiwa itu terjadi. Semakin dekat peristiwa itu dengan khalayak. Semakin menarik berita tersebut untuk dibaca. Contohnya, berita tentang ambruknya jembatan Kutai Kartanegara (KuKar) di Kalimantan Timur dan sekitarnya. Begitu juga orang-orang yang pernah tinggal atau singgah di Kalimantan Timur, tentu mereka memiliki ketertarikan yang lebih besar dibandingkan orang lain. Kedekatan psikologis, yaitu berkaitan dengan kedekatan kebutuhan, pikiran, perasaan, dan kewajiban seseorang dengan objek atau peristiwa yang diberitakan. Contohnya, berita tentang pengeboman Masjid di Palestina. Berita tersebut dapat menarik perhatian penganut agama Islam di berbagai Negara.

5. Informasi (*information*)

Dalam kehidupan bermasyarakat, informasi menjadi kebutuhan pokok. Oleh sebab itu, media berusaha mengumpulkan, mengolah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyebarkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

6. Orang penting (*prominence*)

Berita tidak hanya menyiarkan kejadian yang berhubungan dengan peristiwa alam dan sekitar. Akan tetapi, sering kali berbagai informasi yang berkaitan dengan orang-orang penting dapat dijadikan berita. Contohnya, berita mengenai kehidupan para pejabat, artis, dan public figure lainnya

7. Ketertarikan manusiawi (*human interest*)

Banyak peristiwa yang dapat membangkitkan emosi siapapun yang mendengar atau menyaksikannya. Informasi -informasi yang dapat membuat khalayak menangis, terharu, marah, dan tertawa perlu diberitakan. Dalam dunia jurnalistik kisah-kisah human interest dikelompokkan dalam berita ringan. Contohnya, berita tentang orang tua dan anak yang bertemu lagi setelah berpisah akibat bencana alam, atau berita tentang kelahiran anak harimau yang spesiesnya hampir punah.

f. Konsep Framing

a. Pengertian Framing

Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut yang pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut¹⁷.

Framing dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan di negosiasikan. Pan dan Kosicki dalam Eriyano media dipandang sebagai bagian dari diskusi publik secara luas.

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002)h.10 - 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini bagaimana media dapat membentuk bingkai dan kemasan tertentu kepada khalayak, dan bagaimana partisipan politik melakukan pemaknaan dan konstruksi atas peristiwa untuk disediakan kepada publik. Khalayak juga akan melakukan proses dan pemaknaan yang berbeda atas suatu isu atau peristiwa.

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang di tonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

b. Seleksi Isu dan Penekanan Isu

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih dikenal¹⁸. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.

Peyajian realitas yang demikian membuat realitas lebih bermakna dan dimengerti¹⁹:

Tabel 2.1 Penyajian Framing

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi- informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain
William A. Gamson	Cara bercerita atau gagasan ide ide yang terorganisir

¹⁸ Aria S. Soesilo and Philo C. Wasbrun, "Constructing A political Spectacle: American and Indonesia media accounts of the crisis in the gulf", dalam *the sociological Quarterly*, vol.35, No.02, 1994, h.368

¹⁹ Frank D. Durham, "News Frames as social Narratives. h.101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (<i>package</i>). kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan pesan-pesan yang ia terima
David E. Snow and Rober Banford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, nebgidentifikasi dan melabeli peristiwa secara langsungatau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks kedalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita

Sumber : Eriyanto, *Analisis Framing (konstruksi, ideologi dan politik media)*

Ada dua aspek dalam framing. Pertama, memilih fakta/realitas. Proses memilih fakta ini didasarkan pada asumsi. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan; apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*). Bagian mana yang ditekankan dalam realitas, bagian mana dari realitas yang diberitakan, dan bagian mana yang tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberitakan. Penekanan aspek tertentu itu dilakukan dengan memilih angle tertentu, memilih fakta tertentu, dan melupakan fakta yang lain, memberitakan aspek tertentu dan melupakan aspek lainnya. Akibatnya, pemahaman dan konstruksi atas suatu peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dengan media lain. Media yang menekankan aspek tertentu, memilih fakta tertentu akan menghasilkan berita yang bisa jadi berbeda kalau media menekankan aspek atau peristiwa yang lain²⁰.

Kedua, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya.

Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu; penempatan yang mencolok (menempatkan di headline depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan pemakaian kata yang mencolok, gambar dan sebagainya mempunyai kemungkinan lebih besar dalam mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol dan mencolok, mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas. Konsep framing dalam studi media banyak mendapat pengaruh dari lapangan psikologi dan sosiologi. Tetapi secara umum, teori framing dapat dilihat dalam dua tradisi yaitu sebagai berikut :

Pertama dimensi psikologis framing adalah upaya atau strategi yang dilakukan wartawan untuk menekankan dan membuat pesan menjadi bermakna, lebih mencolok dan diperhatikan oleh publik. Secara psikologis,

²⁰Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 268



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang cenderung menyederhanakan realitas dan dunia yang kompleks itu bukan hanya agar lebih sederhana dan dapat dipahami, melainkan juga agar lebih mempunyai perspektif/dimensi tertentu. Orang cenderung melihat dunia ini dalam perspektif tertentu, pesan atau realitas juga cenderung dilihat dalam kerangka berpikir tertentu. Karena, realitas yang sama bisa digambarkan secara berbeda oleh orang yang berbeda.

Kedua dimensi sosiologis secara sosiologis, frame dilihat terutama untuk menjelaskan bagaimana organisasi dari ruang berita dan pembuat berita membentuk berita secara bersama-sama. Ini menempatkan media sebagai organisasi yang kompleks yang menyertaka didalamnya praktik profesional. Pendekatan semacam ini untuk membedakan pekerja media sebagai individu. Ini berarti menempatkan berita sebagai institusi sosial. Berita ditempatkan, dicari, dan disebarakan lewat praktik profesional dalam organisasi. Karenanya hasil dari suatu proses berita adalah produk dari proses institusional. Berita adalah produk dari profesionalisme yang menentukan bagaimana peristiwa setiap hari dibentuk dan dikonstruksi.

Pan dan Kosicki menafsirkan framing adalah bagian dari proses besar bagaimana publik menafsirkan isu-isu atau kebijakan politik tertentu. Analisis framing memusatkan pada perhatian, terutama pada studi secara sistematis bahasa politik.

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kedalam teks secara keseluruhan. Dalam model ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar.

Struktur sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa – pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan berita. Struktur semantik dengan demikian dapat diamati dari bagian berita (lead, headline, kutipan yang diambil dan sebagainya). Struktur sistaksis mengacu pada pola penyusunan kata atau frase menjadi kalimat. Ini ditandai dengan struktur piramida terbalik dan



pemilihan narasumber. Keberadaan struktur sintaksis dalam sebuah berita menggiring khalayak kepada sebuah perspektif tertentu dalam memandang sebuah peristiwa.

Struktur skrip mengacu pada tahapan-tahapan kegiatan dan komponen dari sebuah peristiwa. Secara umum, teks berita terdiri dari 5W dan 1H (what, who, where, when dan how). Kehadiran struktur skrip dalam sebuah berita bisa memberi kesan bahwa berita tersebut unit yang relative independen, karena menyajikan informasi yang lengkap dari sebuah peristiwa, mulai dari awal, klimaks, karakter dan emosi manusia.

Struktur tematik adalah susunan hierarki dengan sebuah tema sebagai inti yang menghubungkan sejumlah subtema, yang pada gilirannya dihubungkan dengan elemen-elemen pendukung. Struktur tematik ini terdiri dari ringkasan dan bagian utama. Ringkasan biasanya dipresentasikan melalui headline, lead, atau kesimpulan. Sedangkan bagian utama merupakan tempat di mana bukti-bukti pendukung disajikan, baik berupa peristiwa itu sendiri, latar belakang informasi atau kutipan-kutipan.

Struktur retorik menggambarkan pilihan gaya yang dibuat oleh jurnalis sehubungan dengan efek yang mereka harapkan dari sebuah peristiwa terhadap khalayak. Mereka menggunakan perangkat framing untuk menggambarkan observasi dan interpretasi mereka sebagai sebuah fakta atau untuk meningkatkan efektivitas sebuah berita.

g. Model analisis *Framing*

a) Analisis *Framing* Murray Edelman

Gagasan Edelman mengenai *framing* dipaparkan dalam tulisannya, *Contestable Categories and Public Opinion*. Menurut Edelman, apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi atau menafsirkan realitas tersebut. Menurutnya, realitas yang sama bisa jadi menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Edelman, kategorisasi merupakan kekuatan besar dalam mempengaruhi pikiran serta kesadaran publik. Kategori dalam mendefinisikan peristiwa tersebut dapat menentukan bagaimana masalah didefinisikan, apa efek yang direncanakan, ruang lingkup masalah dan penyelesaian efektif yang direkomendasikan. Ada 2 pokok kategorisasi menurut Edelman, yaitu :

1. Kesalahan Kategorisasi

Edelman lebih banyak memusatkan perhatian pada bagaimana politisi menciptakan bahasa dan simbol politik untuk mempengaruhi opini publik. Dalam pandangan Edelman, politik tidak lain adalah permainan simbol-simbil. Karena, lewat simbol tersebut, realitas politik diciptakan dan dibentuk.

Salah satu gagasan utama Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan sesuatu isu. Edelman juga menolak asumsi yang mengatakan seolah opini adalah suatu yang tetap. Menurutnya, opini harus dilihat sebagai sesuatu yang dinamis yang bisa diciptakan terus-menerus. Karakter dan sebab-akibat dari suatu peristiwa dapat berubah secara radikal dengan memakai kategorisasi tertentu.

2. Rubrikasi

Rubrikasi menjadi yang sangat penting dalam mengkategorikan pemberitaan. Sebab, rubrikasi bisa dapat menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan.

b) Analisis *Framing* William A. Gomson dan Modigliani

Model ini beranggapan *frame* sebagai suatu cara bercerita atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Cara pandang wartawan ini disebut oleh Gomson dan Modigliani sebagai sebuah kemasan (*package*). *Package* merupakan rangkaian ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa mana yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemasan atau *package* tersebut dibayangkan sebagai wadah atau struktur data yang mengorganisir sejumlah informasi yang menunjukkan posisi atau kecenderungan politik, serta membantu komunikator untuk menjelaskan muatan-muatan dibalik suatu isu ataupun peristiwa. Keberadaan suatu *package* dapat terlihat dari adanya gagasan sentral yang kemudian didukung oleh perangkat- perangkat wacana, seperti kata, kalimat, pemakaian gambar atau grafik tertentu, proposisi dan sebagainya.²¹

Framing Gomson dan Modigliani dapat digambarkan seagai berikut :

Tabel 2.2
Konsep *Framing* William A. Gomson

Perangkat <i>Framing</i> (<i>Framing Device</i>)	Perangkat Penalaran (<i>Reasoning Devices</i>)
<i>Methapors</i> Perumpaan atau pengandaian.	<i>Roots</i> Analisis kausal atau sebab-akibat.
<i>Catchprases</i> Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana, berupa jargon atau slogan.	<i>Appealse to principle</i> Premis dasar, klaim-klaim moral.
<i>Exemplaar</i> Mengaitkan bingkai dengan contoh (bisa teori, perbandingan) yang memperjelas bingkai.	<i>Consequences</i> Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.
<i>Depiction</i> Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. Dapat berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.	

²¹ Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)* , (Yogyakarta:Lkis, 2002.h.262.

<p>Visual Images Gambar, grafik, atau citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan.</p>	
---	--

Sumber : Eriyanto, *Analisis Framing (konstruksi, ideologi dan politik media)*

c) Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki ada dua konsep dari *framing* yang saling berkaitan.²²

1. Konsepsi Psikologi, *Framing* ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Disini, *framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu atau peristiwa dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.
2. Konsepsi Sosiologis, *framing* disini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya.²³

d) Analisis *Framing* Robert N. Entman

Dari definisi *framing* Robert N. Entman mengatakan “*Framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita”. Entman melihat *framing* melalui dua dimensi besar

²² Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)* , (Yogyakarta:Lkis, 2002), hlm 262.

²³ *Ibid*, h. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas ataupun isu.²⁴

- a. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta, dari semua realitas yang kompleks serta beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dalam hal ini, berkaitan dengan tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
- b. Penonjolan aspek tertentu merupakan proses proses membuat informasi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau sesuatu yang lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol kemungkinan besar akan untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayk dalam memahami suatu realitas.

Penonjolan aspek-aspek tertentu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari sebuah peristiwa telah dipilih, lalu akan dilanjutkan dengan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Dapat disimpulkan, menurut Entman *framing* merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.²⁵

Dalam konsep Entman, ia merumuskan kedalam empat model *framing* sebagai berikut :

²⁴Robert N. Entman, "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigma", dalam *journal of communication*, vol, No.4, 1993.

²⁵Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h.221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3
Model *Framing* menurut Entman

Pendefinisian Masalah (<i>Define Problems</i>)	Elemen ini merupakan frame/bingkai utama dari Entman. Ia menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Ia juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.
Memperkirakan Penyebab Masalah (<i>Diagnose Causes</i>)	Elemen merupakan <i>framing</i> untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa (<i>what</i>), dan siapa (<i>who</i>). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.
Membuat Pilihan Moral (<i>Make Moral Judgment</i>)	Elemen ini digunakan untuk membenarkan/memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh masyarakat.
	Elemen ini dipakai untuk menilai



Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah.
--	---

Sumber : Eriyanto, *Analisis Framing (konstruksi, ideologi dan politik media)*

Dari beberapa definisi analisis *framing* di atas, dapat disimpulkan bahwa, analisis *framing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti bagaimana satu atau lebih media membingkai atau mengkonsep sebuah isu atau peristiwa yang nantinya akan ditulis sebagai sebuah berita, lalu dipublikasikan melalui media massa, sehingga berita yang ditulis menimbulkan suatu efek bagi khalayak.

Alasan penulis memilih model Robert N. Entman ini karena model ini lebih cocok digunakan untuk menganalisis pemberitaan #2019Ganti presiden. Sebab, model ini dapat menjelaskan bagaimana seorang wartawan dalam melakukan seleksi terhadap sebuah isu atau peristiwa dan menekankan bagian mana yang yang ditonjolkan dari sebuah berita.

B. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil literatur baik jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, berikut kajian terdahulu yang menjadi pedoman penulis :

Pertama, jurnal peneltian yang ditulis oleh Ana Maria Sarmiento Gaio, Mondry, dan Carmia Diahloka dari program studi Ilmu Komunikasi²⁶, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Tribhuana Tungadewi yang berjudul “**Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di Vivaneews.co.id dan detiknews.com.**” Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana suatu media membingkai atau mengkonstruksi berita antara KPK Vs

²⁶ Ana Maria Sarmiento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka, *Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di Vivaneews.co.id dan detiknews.com, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (2015), Vol. 4, No. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POLRI, yang mana pada hasil penelitiannya disebutkan bahwa media Vivanews.com lebih memojokkan Joko Widodo sebagai Presiden yang menetapkan Budi Gunawan sebagai calon Kapolri pada saat itu, dan berbeda konstruksi berita pada media online detik.com, dimana lebih meminta Presiden untuk mengakhiri konflik tersebut dengan meminta mempertimbangkan masukan kepada tim independennya. Kaitanya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, dimana pada penelitian ini penulis juga menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, namun pada penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan memilih berita #2019GantiPresiden mengambil berita pada salah satu media saja yaitu media online detik.com.

Kedua, Jurnal penelitian Hamdan dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Mulawarman yang berjudul **“Analisis Framing Berita Perseteruan KPK dan POLRI di Media Kompas.com dan Vivanews.com.”** Dalam penelitian tersebut membahas bagaimana media online Kompas.com dan Vivanews.com mengkonstruksi tentang berita perseteruan antara KPK dan POLRI. Hasil dari penelitian tersebut bahwa media online Kompas.com lebih mengutamakan objektivitas suatu berita dan lebih menampilkan fakta sesuai dengan realitas, namun berbeda dengan Vivanews.com yang mana lebih mementingkan kepentingan kelompok tertentu atau mengenyampingkan objektivitas beritanya yang lebih menguntungkan POLRI dalam pemberitaannya. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, penelitian ini juga menggunakan analisis *framing* model Entman untuk menganalisa penelitiannya. Namun, yang berbeda ialah berita dan media yang diambil dalam penelitian ini.

Ketiga, yang menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian ini adalah jurnal penelitian Elina Flora dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Mulawarman yang berjudul **“Analisis Framing Berita Calon Presiden RI**

2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim²⁷.”

Dalam penelitian tersebut bagaimana surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim dalam membingkai sebuah berita tentang Calon Presiden RI tahun 2014-2019. Hasil penelitian tersebut bahwa surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim mengutamakan kepentingan kelompok tertentu. Pada Kaltim Post pemberitaan yang disampaikan lebih mengutamakan keunggulan Dahlan Iskan, sebagai CEO Jawa Pos Group dan konstruksi berbeda ditunjukkan untuk calon presiden lainnya. Sedangkan Tribun Kaltim yang mana Erick Thohir selaku pemilik Kompas Gramedia dan sebagai tim sukses Joko Widodo sebagai calon presiden, lebih mengutamakan pemberitaan bagaimana sosok Jokowi yang sangat berpengaruh di Indonesia. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, dalam penelitian ini juga melakukan bagaimana konstruksi berita yang dilakukan oleh media menggunakan analisis *framing*. Namun, model analisis *framing* yang digunakan berbeda, yaitu pada penelitian Erlina Flora menggunakan model analisis *framing* Pan dan Kosicki sedangkan penulis menggunakan analisis *framing* Entman, serta berita dan media yang diambil oleh penulis juga berbeda dengan jurnal penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

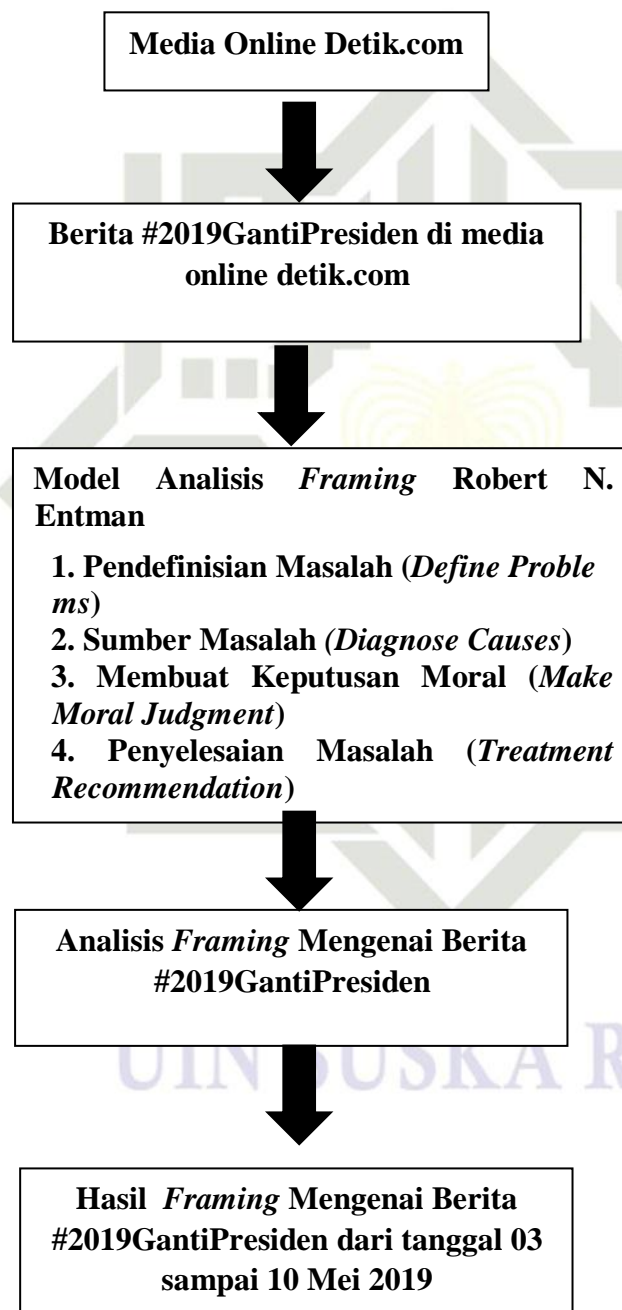
Dalam penelitian ini dibahas bagaimana *framing* berita #2019Ganti presiden. Penulis memilih bagaimana *framing* berita di media online detik.com karena dianggap sebagai salah satu media online yang independen. Berita-berita yang penulis jadikan sebagai bahan untuk penelitian ini adalah berita yang terbit pada bulan Mei 2019.

Metode analisis *framing* yang penulis gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini ialah analisis *framing* Robert N. Entman, yang mana menurut Entman ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan

²⁷ Erlina Flora, *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 3, (2014).

aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing*.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi²⁸. Metode ini memiliki titik berat pada observasi dan suasana alamiah, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana pada metode ini penulis sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁹

Teori framing menjadi semakin populer dalam analisis media. Gagasan membingkai sebagian besar didasarkan pada buku karya sosiolog Erving Goffman berjudul *Frame Analysis: Esai tentang organisasi pengalaman*. Goffman menggunakan gagasan bingkai untuk melabeli "skema penafsiran" yang memungkinkan orang "untuk menemukan, memahami, mengidentifikasi, dan memberi label" kejadian atau peristiwa. Dengan makalah Robert Entman 1993, analisis bingkai berkembang menjadi metodologi penting.

Sejak Goffman memperkenalkan konsep analisis bingkai dan Entman menerapkan framing pada analisis media massa, para peneliti telah menggunakannya untuk memahami bagaimana media cetak dan media lain menyajikan informasi. Akibatnya selama hampir empat dekade terakhir, para sarjana media terkemuka telah menerapkan konsep pembedaan

²⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.11, 25

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), cet. 21, 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menjelaskan bagaimana media menyusun berita mereka, mempromosikan interpretasi peristiwa tertentu dengan memilih fakta-fakta tertentu. Analisis bingkai melayani empat tujuan utama dalam konteks penelitian media - untuk menentukan masalah, untuk mendiagnosis suatu kursus, untuk membuat penilaian nilai, dan untuk menyarankan solusi. Dalam penelitian ini, penulis mengulas konsep analisis bingkai, pendekatan untuk mempelajari framing berita, dan analisis bingkai berita kualitatif. Setelah mendefinisikan bingkai berita.

Metode kualitatif dilakukan dengan menalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskriptifkan dengan kata kata ataupun lisan.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif *framing* pemberitaan #2019Gantipresiden di media online Detik.com penulis akan mengamati dan menjabarkan bagaimana media online Detik.com membingkai suatu kasus dan penulis akan mengupas secara mendalam.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan dari Juli – Agustus 2019

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan³⁰. Data primer dalam penelitian bersumber dari pemberitaan #2019GantiPresiden pada media online detik.com dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.³¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen meliputi hasil penelitian pada media sosial terkait hashtag 2019ganti presiden, berita #2019gantipresiden, arsip, maupun laporan - laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

³⁰ Ruslan Rosady, *Praktik dan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1995), 132.

³¹ *ibid.*

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah yaitu media online detik.com

Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* berita tentang #2019 Ganti Presiden dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019.

Tabel 3. 1

Kumpulan Berita Sebagai Objek Penelitian

No	Judul Berita	Tanggal dan Waktu Terbit
1	MARDANI: GANTI PRESIDEN TUTUP BUKU, SIAPAPUN TERPILIH ITU SUARA RAKYAT	03/05/ 2019 20 : 32 Wib
2	PERJALANAN 2019 GANTI PRESIDEN HINGGA AKHIRNYA DIHARAMKAN MARDANI	04/05/2019 13 : 11 Wib
3	MARDANI HARAMKAN 2019 GANTI PRESIDEN, PAN FOKUS KAWAL C1	04/05/2019 17 : 08 Wib
4	MARDANI HARAMKAN 2019GANTIPRESIDE N,TKN : NEGARAWAN !	04/05/2019 09 :45 Wib
5	MARDANI HARAMKAN 2019 GANTI PRESIDEN, GERINDRA : ITU HASHTAG KAMPANYE	05 / 05 / 2019 07: 32 Wib
6	ANOMALI SIKAP MARDANI	05/05/2019 20 : 50 Wib
7	DEMOKRAT PUJI SIKAPNEGARAWAN MARDANI SOAL HARAMKAN 2019GANTI PRESIDEN	05/05/2019 09 : 27 Wib
8	MARDANI HARAMKAN 2019 GANTI	05 / 05/2019 09 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>PRESIDEN, BPN INGIN SPIRIT RELAWAN DIJAGA</p>	<p>15 Wib</p>
	<p>2019 GANTI PRESIDEN : DIAGUNGKAN HINGGA DIHARAMKAN</p>	<p>05/05/2019 07 : 08 WIB</p>
	<p>NENO NYANYI 2019 GANTI PRESIDEN DI BAWASLU, MARDANI : ITU SUDAH MENJADI GERAKAN</p>	<p>10/05/2019 19 : 47 Wib</p>

Sumber : *Detik.com*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Data-data yang dikumpulkan melalui teks di internet pada pemberitaan #2019Ganti Presiden terdapat 10 Berita yang penulis jadikan sebagai Objek Penelitian.

2. Observasi

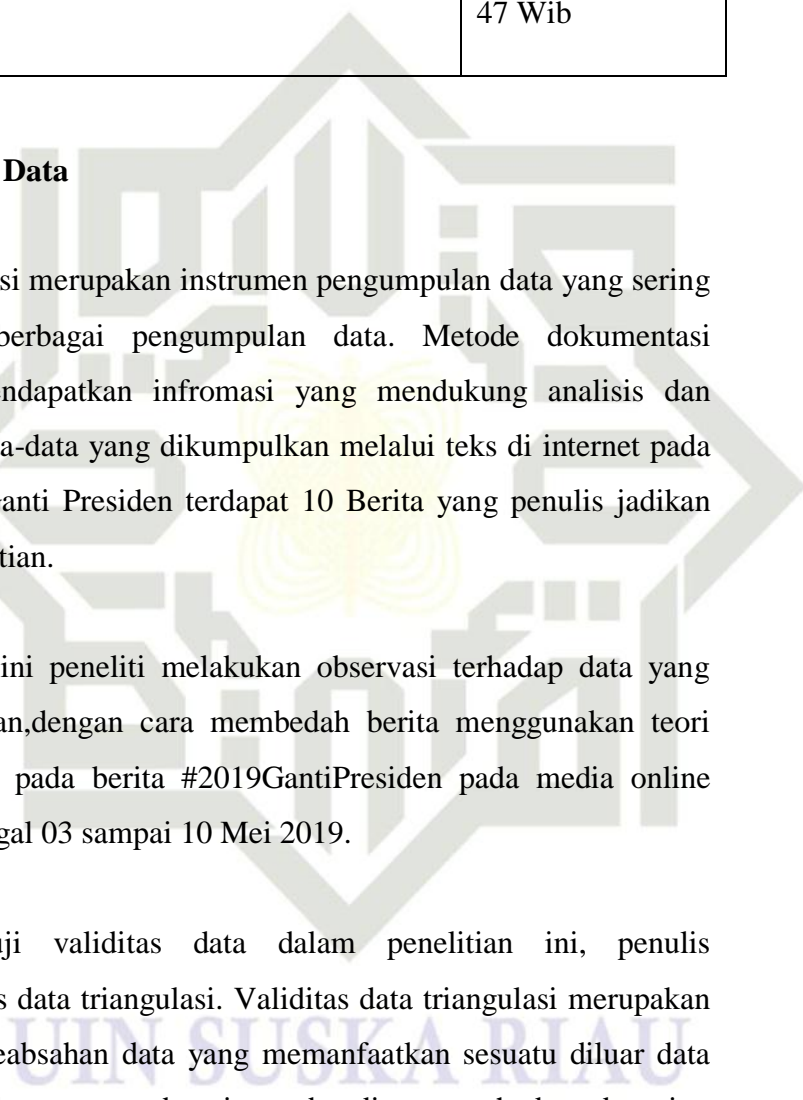
Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap data yang sudah di kumpulkan, dengan cara membedah berita menggunakan teori Robert N. Enmant pada berita #2019GantiPresiden pada media online detik.com dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019.

F. Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan validitas data triangulasi. Validitas data triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu, sebagai pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi data terdiri dari :

- a) triangulasi teknik pengumpulan data
- b) triangulasi data sumber data
- c) triangulasi data teori

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) triangulasi peneliti.³²

Validitas data dalam penelitian ini penulis gunakan triangulasi teknik pengumpulan data atau teknik dokumentasi dan observasi yang berupa kumpulan berita serta dikombinasikan dengan triangulasi data teori dengan mengumpulkan beberapa literatur sebagai referensi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu dengan deskriptif-kualitatif dan menggunakan model analisis *framing* Robert Entman³³.

Menurut Entman, ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing*, yaitu :

1. *Define Problems* (Definisi Masalah) : peneliti ingin mengetahui sebagai masalah apa #2019GantiPresiden pada media online Detik.com
2. *Diagnose Cause* (perkiraan masalah dari sumber masalah) : peneliti ingin mengetahui siapa sumber masalah pada berita #2019GantiPresiden dari tanggal 3 sampai 10 mei 2019
3. *Make Moral Judgement* (penekanan keputusan moral) : Peneliti ingin mengetahui pesan Moral apa yang media detik.com berikan pada Berita #2019gantipresiden dari tanggal 03 – 10 Mei 2019
4. *Treatment Recommendation* (penyelesaian masalah) : Peneliti ingin Mengetahui penyelesai maslah apa yang media detik.com berikan pada berita #2019gantiPresiden dari tanggal 03 – 10 Mei 2019

³² Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif : Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h.242.

³³ Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 224

Hak Cipta Melindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Berdirinya Detik.com³⁴

Situs berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan yayan sopyan pada Oktober 1995 (disahkan januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (*web services*).

Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besatr, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain. Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan layanan pembuatan web dan juga services management, hosting, dan lain-lain, maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan. Yakni Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi merupakan seorang professional dari Bank Exim. Budiono Darsono adalah wartawan yang berpengalaman di Surabaya Post, Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, majalah prospek, tabloid Detik, dan SCTV.

Sedangkan Abdul Rahman memulai dari tempo, SWAsembada, Berita Buana dan Prospek. Adapun Yayan, sebelumnya dia wartawan di tabloid Detik dan saat mahasiswa mengelola pers kampus Balairung, kampus Blaksumur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Mereka Berempat itulah pendiri PT Agrakom. Namun dua orang Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi, mengundurkan diri pada 2002. Tak lama kemudian, masuklah Calvin Lukmantara yang memang pebisnis internet.

Server Detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai *online* dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula

³⁴ A Sapto Anggoro, *detik.com; Legenda Media Online*, (Jakarta: Mocomedia, 2012), h.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peliputan Detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi.

Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik Detik.com memutuskan untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita Detik.com didapat didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa orang wartawan di berbagai tempat.

Berita pertama Detik.com yang terbit pada 9 Juli 1998 mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu *tag* dibagian atas Detik.com masih bertuliskan “the tick com” tapi alamat *domain*-nya sudah www.detik.com.

Di atasnya ada *banner* dengan tulisan “ Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”. Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta *brand* Detik.com. Otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi Detik.com, yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonsep untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin.

B. Manajemen Redaksi³⁵

Situs Detik.com sesungguhnya bukanlah perusahaan tersendiri. Ini adalah penerbit dibawah perusahaan PT Agrakom. Dalam struktur Organisasi, yang tertinggi di Detik.com bukanlah pemimpin redaksi tetapi CEO. Namun, penanggung jawab konten utama adalah pemimpin redaksi. Posisi tertinggi Agrakom adalah direktur utama/CEO, yang membawahkan beberapa direksi: antara lain direktur operasional, direktur teknologi informasi, direktur konten (pemimpin redaksi).

³⁵ *ibid*, 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemimpin redaksilah yang setiap hari memberikan komando pada jajaran redaksi Detik.com dan menggerakkan roda pemberitaan. Pemimpin redaksi juga banyak bergerak berkitan dengan hubungan secara eksternal. Sedangkan untuk operasional sehari-hari di dalam kantor, pemimpin redaksi dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.

1. Struktur Organisasi

- a. Presiden Direktur
- b. Wakil Presiden Direktur/Pemimpin Redaksi
- c. Direktur Operasional
- d. Direktur Informasi Teknologi
- e. Direktur Keuangan

2. Struktur Redaksional

- a. Pemimpin Redaksi: membantu presiden direktur dalam urusan perusahaan, dan terutama bertanggung jawab penuh atas seluruh isi pemberitaan yang dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.
- b. Wakil Pemimpin Redaksi: membantu pemred dalam mengendalikan redaksi sehari-hari. Mulai dari pencarian berita sampai pemuatan.
- c. Redaktur Pelaksana: bertanggung jawab penuh dan mengendalikan wartawan dalam pemberitaan sesuai dengan cakupan bidangnya dari mulai pencarian hingga pemuatan beritanya.
- d. Koordinator Liputan: bertanggung jawab penuh dan pengendali utama dalam pencarian berita, mulai dari perencanaan isu/topic, pencarian dan pengumpulan berita, pengembangan isu/topik, serta mengatur lalu lintas penugasan terhadap wartawan agar berjalan efektif.
- e. Reporter: bertanggung jawab terhadap upaya pencarian berita sesuai dengan bidang tugasnya.

C. Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan Detik.com

Struktur organisasi dan mekanisme alur pemberitaan yang baik memungkinkan detikcom menjalankan pemberitaan sedemikian rupa. Sebagai

media yang terus menerus menyampaikan informasi setiap saat, maka detikcom memiliki *deadline* yang terus menerus setiap saat setiap saat: lebih cepat lebih baik, tapi tetap harus akurat. Alur proses pemberitaan detikcom cukup efisien tanpa meninggalkan tahapan penting. Detikcom bisa menjalankan fungsi dengan baik karena ditunjang teknologi aplikasi yang dapat mengetahui jenis dan frekuensi berita yang diakses publik. Dengan demikian, berita yang dibesarbesarkan memiliki ukuran atau *reason* yang jelas.

Berita detikcom berlangsung terus menerus, tidak hanya secara harian, tapi dari menit ke menit. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat. Meski demikian, tidak setiap saat detikcom melakukan rapat redaksi untuk pengambilan keputusan.

1. Redaksi Detik.com³⁶

Direktur	: Ahmad Ridwan Dalimunthe
Pemberitaan	
Pemimpin	: Iin Yumiyanti
Redaksi	
Wakil	: Andi Abdullah Sururi, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany
Pemimpin	Sutrisno
Redaksi	
Kepala	Ahmad Toriq (Jakarta), Triono Wahyu Sudiby
Peliputan	(Daerah dan Luar Negeri)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ www.detik.com (diakses pada 27 Oktober 2017 Pukul 21:09)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur : Elvan Dany Sutrisno (**detikNews**), Fajar Pratama
Pelaksana (**detikNews**), Wahyu Daniel (**detikFinance**), Andi A. Sururi (**detikSport**), Is Mujiarso (**detikHot**), Ardhi Suryadhi (**detikInet**), Nurvita Indarini (**detikhealth**), Eny Kartikawati (**wolipop**), Odilia Winneke Setiawati (**detikfood**), Fitriya Ramadhanny (**detiktravel**), Dadan Kuswaraharja (**detikoto**), Irwan Nugroho (**detikX**), Sudrajat (**detikX**), Sapto Pradityo (**detikX**), Dikhy Sasra (**detikfoto**), Gagah Wijoseno (**detikTV**)

DetikNews: Aditya Fajar Indrawan, Ahmad Masaul Khoiri, Ahmad Toriq, Andi Saputra, Bagus Prihantoro Nugroho, Bisma Alief, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Edward Febriyatri Kusuma, Elza Astari Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Herianto Batubara, Hestiana Dharmastuti, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, M Iqbal, M Taufiqurrahman, Mulya Nurbilkis, Nathania Riris Michico, Niken Widya Yunita, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rini Friastuti, Rita Uli Hutapea, Rivki, Wisnu Prasetyo, Yulida Medistiara

DetikFinance: Angga Aliya ZRF, Ardhan Adhi Chandra, Dana Aditiasari, Dewi Rachmat Kusuma, Dina Rayanti, Eduardo Simorangkir, Hans Henricus BS Aron, Maikel Jefriando, Michael Agustinus, Muhammad Idris .

DetikSport: Doni Wahyudi, Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Kris Fathoni W, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto

DetikHot: Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mahardian Prawira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bhisma, Mauludi Rismoyo, Nugraha Rodiana, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti

Detikinet: Achmad Rouzni Noor II, Anggoro Suryo Jati, Fino Yurio Kristo, Rachmatunnisa, Yudhianto, Josina, M. Alif Goenawan, Adi Fida Rahman

DetikHealth: AN Uyung Pramudiarja, Ajeng Annastasia Kinanti, Firdaus Anwar, M Reza Sulaiman, Radian Nyi Sukmasari, Rahma Lillahi Sativa, Suherni

Wolipop: Alissa Safiera, Arina Yulistara, Daniel Ngantung, Hestianingsih, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abdoeh

DetikFood: Andi Annisa Dwi Rahmawati, Lusiana Mustinda, Maya Safira

DetikTravel: Afif Farhan, Faela Shafa, Johannes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo

DetikOto: Khairul Imam Ghozali, M. Luthfi Andika, Niken Purnamasari, Rangga Rahadiansyah **detikX** : Aryo Bhawono, Bahtiar Rifai, Deden Gunawan, Habib Rifai, Ibad Durrohman, Isfari Hikmat, Melisa Mailoa, M Rizal, Pasti Liberti Mappapa

DetikFoto: Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Hasan Alhabshi, Rachman Haryanto, Rengga Sancaya

DetikTV: Fuad Fariz, Ken Yunita, Moksa Hutasoit, Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Adil Pradipta Huwa, Aji Bagoes Risang, Anggoro Fajar Purnomo, Billy Triantoro, Budi Setiawan, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Elisha Prima Agustin, Esty Rahayu Anggraini, Fahrur Rozi, Haryanto, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Ichsan Luthfi, Iswahyudy, Marisa, Moksa Hutasoit, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nandya Bachtiar, Niza Sari Pratiwi, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Raisya UL Maharani, Resnu Dwi Andika, Septiana Ledysia, Suci Seto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Yandra Wijaya, Zhahrah Qamarani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Biro Daerah dan Luar Negeri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Jawa Timur** : Budi Sugiharto (**Kepala Biro**)
Surabaya : Budi Hartadi, Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Rois Jajeli, Zainal Effendi, Nila Ardiani
Banyuwangi : Aditya Mardiasuti, Putri Akmal
- DI Yogyakarta** : Bagus Kurniawan (**Kepala Biro**)
Yogyakarta : Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati
- Kepala Biro Jawa Barat** : Erna Mardiana
Bandung: Avitia Nurmatari, Baban Gandapurnama, Tya Eka Yulianti
Purwakarta : Tri Ispranoto
- Jawa Tengah** : Muchus Budi Rahayu (**Solo**), Angling Adhitya Purbaya (**Semarang**)
- Riau** : Chaidir Anwar Tanjung (**Pekanbaru**)
- Sulawesi Selatan**: Muhammad Nur Abdurrahman (**Makassar**)
- Nusa Tenggara Barat** : Ahmad Masaul Khoiri (**Mataram**)
- Bangka Belitung**: Nur Khafifah (**Pangkal Pinang**)
- Eropa** : Eddi Santosa (**Den Haag**)
- Intelijen Konten** : Mega Putra Ratya, Agustinus Angga, Dwi Arif Ikhwanto,
 Dedi Irawan, Nita Rachmawati
- Community dan Pasangmata.com** : Meliyanti Setyorini (**Kepala**) , Ai Chintia Ratnawati, Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Radiyanto, Sari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Winati Suhestia

Infografis

: Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi

Sekretaris

: Marina Deviyanti (**Head**), M Sidik, Amalia Jusnita,

Redaksi

Febby Kusuma Dewi, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi

Product

Sena Achari (**Division Head**), Feron Yulia

Management

(**Department Head**), Mahmud Yunus (**Department Head**), Dani Ruswidiyana (**Section Head**), Windra Hendrayana (**Section Head**), Doni Ersa (**Section Head**), Eko Tri Hatmono (**Section Head**), Ugroseno (**Section Head**), Hailani Masita (**Secretary**)

Product Manager : Achmad Reza V, Aga Rasyidi Sukandar, Anggie Ligia Yuniar Prita, Annisa Citra Rachmawaty, Arrad Fajri, Ashia Nur Irwanti, Cahyanto

Arie Wibowo, Endah Nur Sadrina, Hurul Aini, Indri Triwahyuni K, Kaisar Hendy Prabowo, Moch. Ramdhoni, Odin Hadiwiyan, R.A Dewi Ramadhina Dyah S, Rizki

Fauzi, Rochman Ma'arif, Salahuddin Yusuf, Sofyan Hakim, Sucipto Adhetama, Okka Adhita Candra Siswardhani, Wulan Apriliyanti Purwaningrum, Septyanti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, Vara Ramadia Amorrindi, Verdian
Andiansyah

Data Analyst : Andaru Pramudito Suhud (**Section Head**), Dhita Angreny

Web Designer : Ahmad Firizal Ali, Chilfi Furqon N, Desy Purwaningrum, Ferdy Saptawira, Fitri Nuw Latifah,
Hekal Gibrani Adi Budi, Muhammad Nur Lanta Adena,
Suteja, Talib Abdilah, Yudistira Putra

Alamat Redaksi : Aldevco Octagon Building - Lantai 2 Jl. Warung Buncit
Raya No.75 Jakarta Selatan 12740 Telp: (021) 794.1177
(Hunting) Fax: (021) 794.4472

Email: redaksi[at].detik.com

Kontak Iklan : Telp: (021) 79186560

Email: sales[at]detik.com

Alamat Biro : Jl Cempaka no 14 A, Deresan, Catur Tunggal, Depok,
Kabupaten Sleman 55281

Telp: (0274) 546823 Fax: (0274) 582604

Alamat Biro : Jl. Yos Sudarso no 17 A lantai 3, Surabaya

Jawa Timur Telp/ Fax: 031 99015051

Email: redaksi[at]detiksurabaya.com

Alamat Biro : Management Office Trans Studio Bandung P3, Jl Gatot

Jawa Barat

Subroto no 289, Bandung 40273

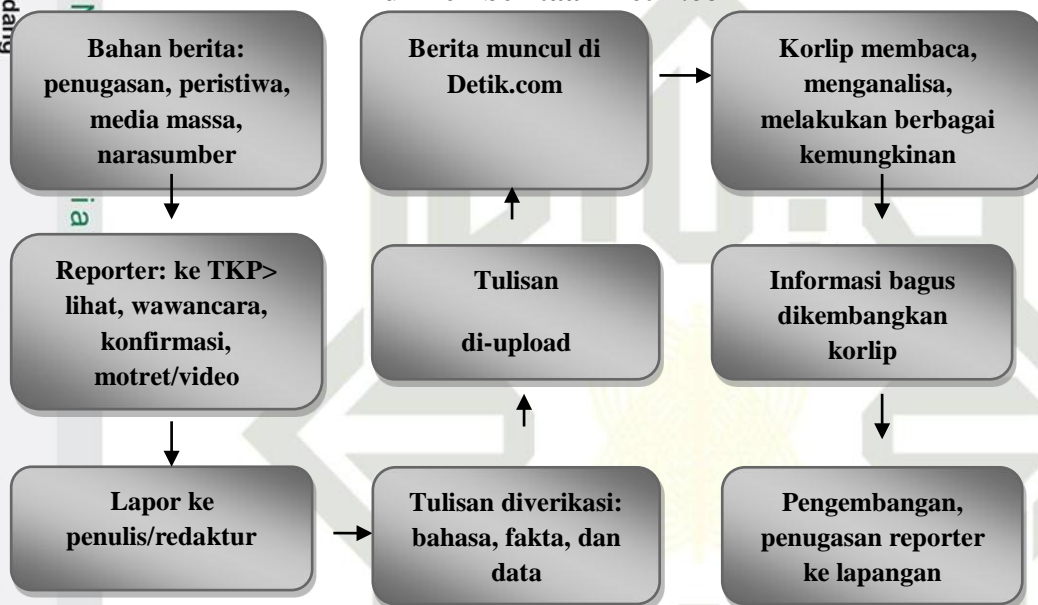
Email: redaksi[at]detikbandung.com

3. Alur Pemberitaan Detik.com

Berikut gambar alur pemberitaan pada media online detik.com.

Gambar 4.1

Alur Pemberitaan Detik.com



D. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Detik.com

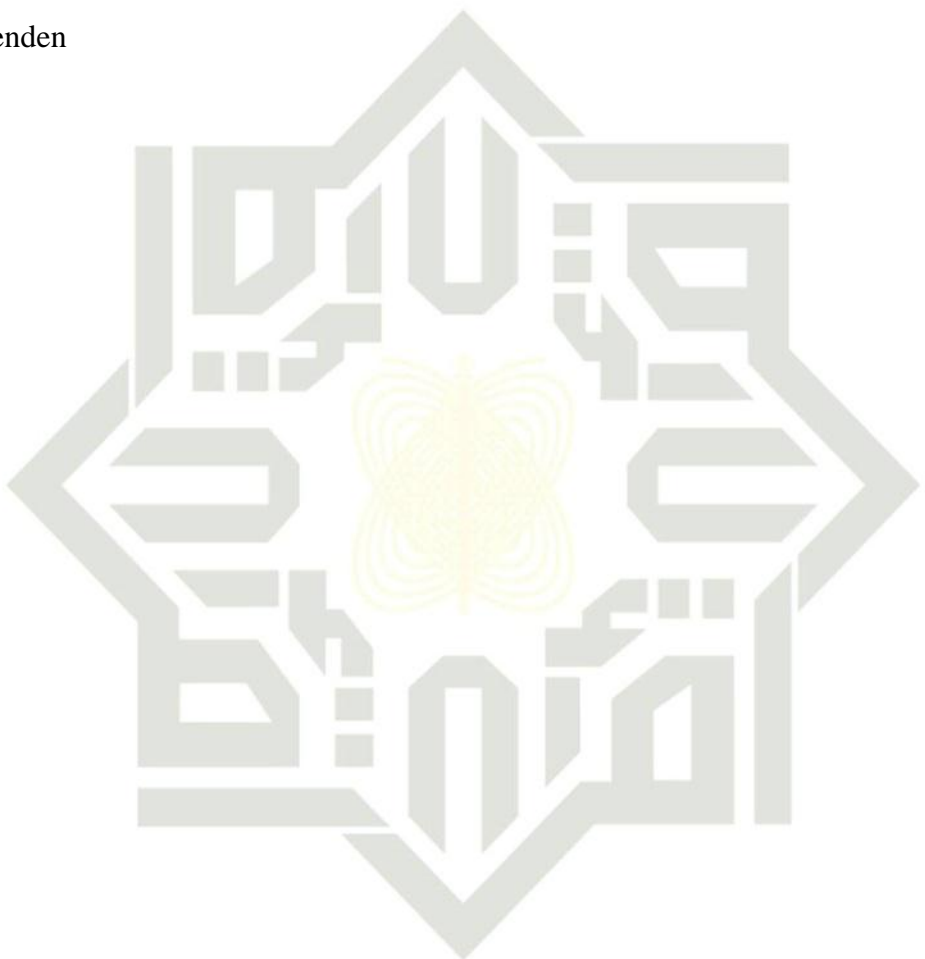
Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

2. Misi Detikcom

- memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir.
- memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

3. © Nilai-Nilai Perusahaan

- a. Cepat dan Akurat
- b. Kreatif dan Inovatif
- c. Integritas
- d. Kerja Sama
- e. Independen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilkauan pada pemberitaan #2019GantiPresiden dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019 di media online detik.com menggunakan keempat perangkat *framing* dari Robert Entman dapat disimpulkan bahwa :

1. *define problems* atau pendefinisian masalah dalam sebuah berita dilihat sebagai masalah apa berita tersebut. Berdasarkan hasil dari analisis yang peneliti lakukan pada media online detik.com pendefenisian masalah pemberitaan #2019 GantiPresiden dari tanggal 03 Mei sampai 10 Mei 2019 media online detik.com mbingkai ini sebagai masalah politik.
2. *diagnose causes* atau sumber permasalahan perangkat *Freaming* ini melihat siapa yang menjadi sumber dari masalah dari sebuah pemberitaan oleh media. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan pada media online detik.com yang menjadi sumber masalah pada pemberitaan #2019GantiPresiden dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019 pada media online detik.com adalah Mardani Ali Sera.
3. *make moral judgment* penekanan keputusan moral perangkat *Freaming* ini melihat bagaimana keputusan atau pesan moral yang di buat oleh wartawan pada sebuah berita. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan pada media online deti.com keputusan moral yang di berikan pada pemberitaan #2019GantiPresiden dari tanggal 03 Sampai 10 Mei 2019 adalah Mardani orang yang memiliki kekuatan unuk mengharamkan hashtag tersebut.
4. *treatment recommendation* atau penyelesaian masalah perangkat *Freaming* ini melihat apa rekomendasi penyelesaian masalah yang diberikan pada berita tersebut. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan pada media online detik.com penyelesaian masalah pada pemberitaan #2019GantiPresiden dari tanggal 03 sampai 10 Mei 2019 pada media online detik.com adalah Mengajak semua pihak menunggu hasil dari keputusan KPU.



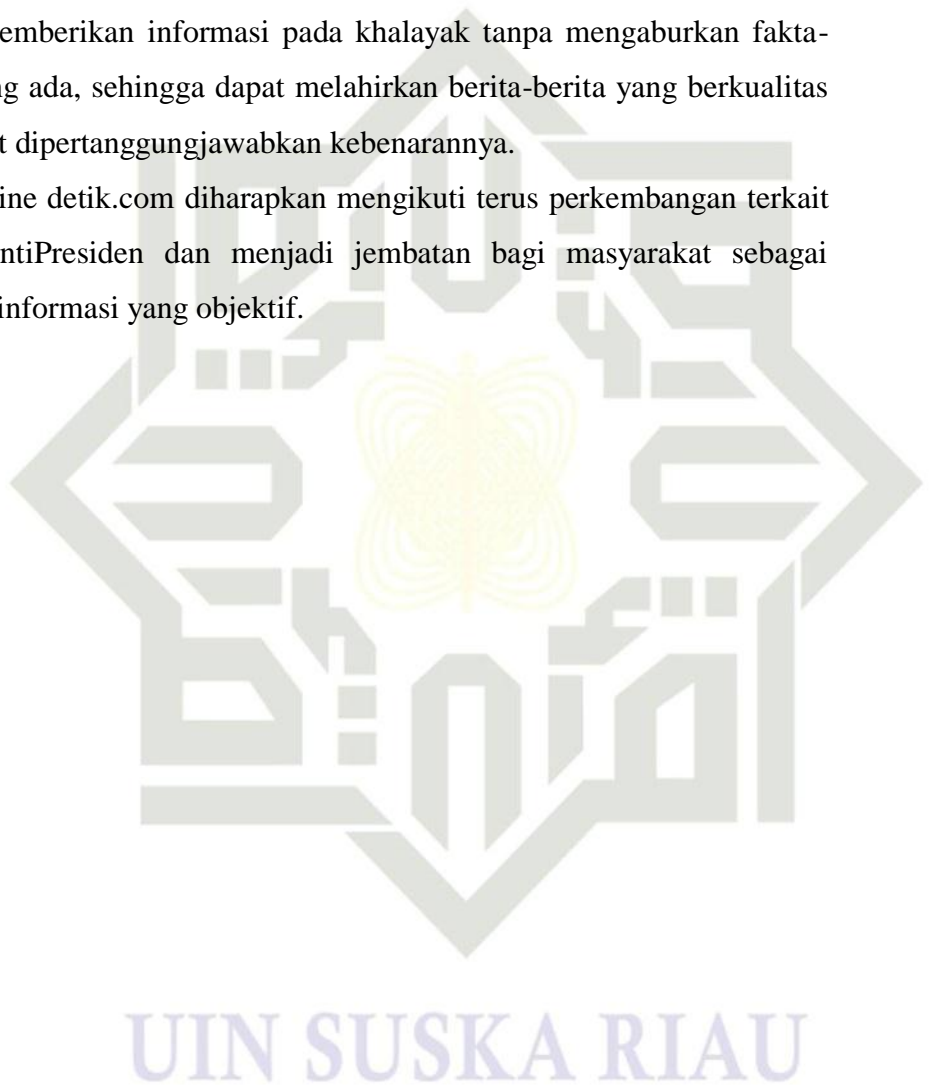
B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda serta teori yang berbeda
2. Kepada Media *online* detik.com agar tetap mempertahankan netralitas dalam memberikan informasi pada khalayak tanpa mengaburkan fakta-fakta yang ada, sehingga dapat melahirkan berita-berita yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Media online detik.com diharapkan mengikuti terus perkembangan terkait #2019GantiPresiden dan menjadi jembatan bagi masyarakat sebagai pemberi informasi yang objektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bandur Agustinus, 2014 Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10 Jakarta: Mitra Wacana Media
- Briyanto. 2002. ANALISIS FRAMING: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta
- Gay Tuchman, 1987 making news : A study in the construction of Reality, New York : The Free press
- HM. Zaenuddin, 2011 The Journalist , Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kriyanto Rachmat, 2009 Teknik Praktis Riset Komunikasi , Jakarta: Prenada Media Group
- Kurnia Septiawan Santana, 2005 Jurnalisme Kontemporer , Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- M. Romli Asep Syamsul, 2012 Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online, Nuansa
- Philo C. Wasbrun and Aria S. Soesilo, 1994, Constructing A political Spectacle: American and Indonesia media accounts of the crisis in the gulf , dalam the sociological Quarterly
- Rakhmat Jalaluddin, 2004, Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rosady Ruslan, 1995 Praktik dan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra , Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sobur Alex. 2001. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, 2008 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek , Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2014 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D , Bandung: Alfabeta
- Sumandirya, AS Haris, 2011, Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis profesional, Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Jurnal :

- D. Durham Frank, 2006 News Frames as social Narratives <https://academic.oup.com/joc/article-abstract/48/4/100/4108157?redirectedFrom=fulltext> di akses pada 20 juni 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Erlina, 2014 Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 3,
2. Ana Maria Sarmento, Mondry, Carmia Diahloka, 2015 Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di Vivaneews.co.id dan detiknews.com, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Entman Robert, 1993 Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigma, dalam jurnal of communication
- Website :
- <https://politicawave.com/rilis/presidenpilihannetizen.html> (diakses pada 28 juni jam 23 : 18 Wib)
- <https://nasional.tempo.co/amp/1162097/jokowi-dan-2019gantipresiden-paling-banyak-dicut-d-twitter> (di akses tanggal 29 juni 2019 jam 01 : 38)
- <https://news.detik.com/kolom/d-3997657/selamat-datang-perang-hashtag> (diakses pada tanggal 29 juni 2019 pukul 02 : 10 Wib)
- REPUBLIKPOS, “Sejarah Berdirinya Detik.com”, Dalam <http://www.Detik.com> Hari ini dan Sejarahnya - Republikpos.com.html (20 desember 2018 pukul 20 : 49 wib)
- <https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/8kowEYMk-media-massa-dinilai-netral-dalam-pilpres-2019> (di akses pada tanggal 30 juni 2019 pukul 11 : 20 Wib)
- <https://news.detik.com/berita/d-4536348/2019-ganti-presiden-digaungkan-hingga-diharamkan>
- <https://news.detik.com/berita/4535200/mardani-ganti-presiden-tutup-buku-siapa-pun-yang-terpilih-itu-suara-rakyat>
- <https://news.detik.com/berita/d-4535727/perjalanan-2019gantipresiden-hingga-akhirnya-diharamkan-mardani>
- <https://news.detik.com/berita/4535504/mardani-haramkan-2019-ganti-presiden-tkn-negarawan>
- <https://news.detik.com/berita/d-4536417/mardani-haramkan-2019-ganti-presiden-bpn-ingin-spirit-relawan-dijaga>
- <https://news.detik.com/berita/4536356/mardani-haramkan-2019-ganti-presiden-gerindra-itu-hashtag-kampanye>
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://news.detik.com/berita/d-4544639/neo-nyanyi-2019gantipresiden-di-bawaslu-mardani-itu-sudah-jadi-gerakan?_ga=2.162306492.1690244100.1563948554-514657092.1561550430

https://news.detik.com/berita/d-4536943/anomali-sikap-mardani?_ga=2.162306492.1690244100.1563948554-514657092.1561550430

https://news.detik.com/berita/d-4536423/demokrat-puji-sikap-negarawan-mardani-soal-haramkan-2019-ganti-presiden?_ga=2.162306492.1690244100.1563948554-514657092.1561550430

https://news.detik.com/berita/d-4535977/mardani-haramkan-2019gantipresiden-pan-fokus-kawal-c1?_ga=2.92624029.1690244100.1563948554-514657092.1561550430



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

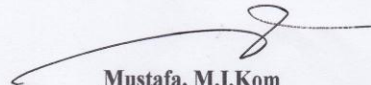
**ANALISIS FRAMING BERITA #2019GANTIPRESIDEN PADA MEDIA
ONLINE DETIK.COM DARI TANGGAL 03 SAMPAI 10 MEI 2019**

Disusun Oleh:

SULAIMANSYAH
NIM. 11443101385

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 10 Oktober 2019

Pembimbing



Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5463/2019 Pekanbaru, 26 Dzulqaidah 1440 H
Sifat : Biasa 29 Juli 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Sulaimansyah
NIM : 11443101385
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Analisis Framing #2019GantiPresiden pada Media Online detik.com"

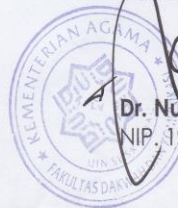
Adapun sumber data penelitian adalah :

"Media Online detik.com"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19640620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sulaimansyah, Lahir pada tanggal 10 November 1995 di Kuala Lahang, Riau. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Sudirman dan Ibunda Yeni Elvi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 012 Soren , lulus pada tahun 2008. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Gaung, lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan sekolah ke SMAN 1 Gaung, lulus pada tahun 2014. Setelah menamatkan studi di SMA penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi.

Selama Perkuliahan Penulis Aktif diberbagai oraganisai baik didalam kampus maupun diluar kampus, alhamdulillah penulis pernah di amanahkan sebagai Bupati Himpunan mahasiswa komunikasi periode 2017 – 2018, setelah itu penulis di amanahkan sebagai Mentri Luar Universitas BEM UIN SUSKA RIAU kabinet LANGIT JUANG periode 2018 – 2019, tidak hanya itu penulis juga aktif di HMI di amanahkan sebagai Dapertemen PTKP periode 2016 – 2017,serta Wasekum Sosial Politik HMI BADKO Riau – Kepri periode 2019-2020 serta penulis di amanahkan sebagai Ketua Bidang OKK di organisasi GARDA EMPAT PILAR GELAR NUSANTAR Provinsi Riau periode 2019 – 2021, segelintir sepak terjang penulis dalam dunia perkuliahan